

• Bupati Serahkan LKPD 2017 ke BPK (Radar Semarang, 30Maret 2018)

Bupati Pekalongan, Asip Kholbihi, menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2017, kepada Kepala Perwakilan BPK Jawa Tengah Hery Subowo, di Gedung BPK Perwakilan Jawa Tengah, di Semarang Kamis (29/03) kemarin. Bupati Asip mengungkapkan bahwa pengelolaan keuangan daerah saat ini masih jauh dari sempurna, karena masih butuh arahan dan bimbingan dari BPK sehingga diharapkan bisa menjadi lebih baik secara kualitas maupun secara kuantitas. Bupati Asip juga mengatakan jika Kabupaten atau Kota mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian dari BPK maka daerah tersebut akan dilirik oleh banyak pihak, terutama investor baik dari dalam dan luar negeri.

• Pemkab Demak Kembali Targetkan Opini WTP (Wawasan, 3 April 2018)

Berhasil meraih opini WTP dari BPK RI pada TA 2017 menjadikan Pemkab Demak berupaya mempertahankan prestasi tersebut. Salah satu caranya adalah dengan memberikan pembinaan intensif kepada para petugas pengelola BMD. Lebih lanjut, Wabup Demak, yang menargetkan pada 2018 ini Pemkab Demak juga memperoleh predikat lima daerah terbaik se-Jateng kaitannya LPPD, juga mengimbau para petugas pengelola barang milik OPD wajib membuat inventaris data secara terperinci dan melaksanakan semua rekomendasi atau petunjuk BPK RI

• Pemkab Cilacap Dapat "Warning" BPK (Radar Banyumas, 4 April 2018)

Pemkab Cilacap tidak mau gegabah menyikapi polemik Bantuan Transportasi (Bantras) bagi guru sekolah swasta di kabupaten Cilacap yang tidak diberikan pada 2018. Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap mengatakan, pihaknya sudah mendapatkan warning dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), yang masih menemukan Bantras kepada guru sekolah swasta di tahun sebelumnya.

QUOTE

*Our fate lives within us, you only
have to be brave enough to see it..*
~Melinda - Brave~

Cara Jitu Redam Kolesterol Tinggi

Bagi penderita penyakit metabolis, seperti diabetes atau tekanan darah tinggi, menjaga kadar kolesterol pada tubuh bukan lagi pilihan, melainkan keharusan. Meskipun demikian, bukan berarti merasa sehat tidak perlu waspada. Berikut hal-hal yang harus dilakukan untuk menurunkan kadar kolesterol agar tubuh tetap sehat:

1. Kurangi asupan makanan yang tinggi lemak jenuh
Beberapa makanan rendah kolesterol yang dapat dikonsumsi, antara lain, unggas (tanpa kulit), daging tanpa lemak, produk olahan susu yang rendah lemak, perbanyak konsumsi sayur dan buah, gandum, serta makanan yang mengandung vitamin C (papaya, anggur, jeruk, brokoli), dan vitamin E (gandum, almond, kacang tanah).

2. Perhatikan cara mengolah makanan
Hindari makanan yang melalui proses penggorengan. Akan jauh lebih baik jika makanan Anda diolah dengan cara direbus, dikukus, atau dipanggang.

3. Imbangi dengan olahraga, minimal 30 menit sehari
Olahraga ringan atau sedang dapat membantu menurunkan kadar kolesterol sekaligus mencapai berat badan ideal jika dilakukan secara rutin. Olahraga yang bisa dipilih antara lain jogging, renang, jalan cepat, dan bersepeda.

(disadur dari koran Media Indonesia)

CONGRATULATION - BIRTHDAY -

Teguh

Nelson Humiras Halomoan Siregar
Ahmad Adib Susilo
Theresia Weni Astuti
Endah Dwi Aryani
Ahmad Rifan
Harpanto Guno Sabanu
M. Hadyan Suaidi
Ikhwan Wicaksono
Arief Indiarso
Risni Marwati
Sakimin
Ellen Diana
Elly Tri Wahyuni
Dwiyanti Priatiningsih
Slamet
Hevy Noor Amaliya
Sigit Istiyanto

JURNAL Semarang

Jujur dan Profesional



Salam redaksi,

Hubungan yang baik dengan *stakeholder* serta terciptanya *public awareness* merupakan hal yang bisa diabaikan dalam tumbuh kembang BPK sebagai salah satu lembaga publik. Dalam rangka membangun hubungan baik dengan *stakeholder* dan terbangunnya *public awareness*, pada April kemarin, Kalan BPK Provinsi Jateng menjadi pembicara dalam acara *talkshow* di TA TV tentang Pemeriksaan Keuangan Daerah di wilayah Jateng. Pada bulan yang sama BPK Perwakilan Provinsi Jateng juga menerima kunjungan studi mahasiswa FEB Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga serta Menyerahkan LHP atas Pertanggungjawaban Bantuan Keuangan Parpol Tahun 2017. Semoga BPK semakin mampu mengemban amanah dan memenuhi harapan masyarakat, demi terciptanya Indonesia yang maju, transparan, dan akuntabel.

BPK Perwakilan Provinsi Jateng Terima Kunjungan Studi Mahasiswa FEB UKSW Salatiga



Senin (16/04) kemarin, BPK Perwakilan Provinsi Jateng menerima kunjungan 92 mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga. Tiba di Kantor BPK Perwakilan Provinsi Jateng sekira pukul 09.00 WIB, rombongan mahasiswa FEB UKSW diterima oleh Kepala Perwakilan (Kalan) BPK Provinsi Jateng, Hery Subowo, dan Kepala Subbagian Humas, Athur Saragi. Dalam kunjungannya, mahasiswa FEB dari berbagai angkatan ini didampingi oleh Dosen FEB UKSW Salatiga, Hans Hananto.

Kepada para mahasiswa FEB UKSW, Kalan BPK Provinsi Jateng, Hery Subowo, mengatakan bahwa penerimaan kunjungan studi mahasiswa merupakan salah satu wujud upaya sinergi BPK dengan pihak akademisi, sebagai salah satu mitra strategis BPK. Menurut Kalan BPK Provinsi Jateng, selain bisa berbagi pengalaman dengan para mahasiswa, kunjungan studi yang ada juga dapat menjadi ruang bagi para mahasiswa untuk dapat memberi saran dan kritik agar BPK Jawa Tengah dapat menjadi lebih baik lagi.

Dalam sambutannya, Dosen FEB UKSW, Hans Hananto, menyampaikan penghargaan dan apresiasinya atas sambutan yang diberikan oleh BPK Perwakilan Provinsi Jawa Tengah kepada para mahasiswanya. Menurut Hans Hananto, kunjungan studi dilakukan agar para mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang BPK. Selain itu, dengan berkunjung langsung ke BPK, para mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang keilmuannya, tidak hanya secara teori tetapi juga paham penerapannya.

TIM REDAKSI

Pengarah : Hery Subowo
Penanggung Jawab : Sidik Sardjoko
Pemimpin Redaksi : Athur Saragi

Tim Jurnalis :
Endah Retno Palupi, Mita Cahyani, Dista Andika Bhayangkari
Desain Grafis dan Photography : Heru, Muhibul, Setyawan

Alamat Redaksi : Jl. Perintis Kemerdekaan No.175 Semarang, Tlp. 024-8660825, Email : humasbpksmg@gmail.com

Kalan BPK Provinsi Jateng dan Kasubaud Jateng II Menjadi Narasumber Talkshow di TATV



Kepala Perwakilan (Kalan) BPK Provinsi Jateng Hery Subowo menjadi narasumber dalam Program Talkshow di TATV Surakarta. Acara talkshow bertajuk "Relasi Publik" tersebut disiarkan pada Kamis (19/04) kemarin, sekira pukul 16.30 WIB. Mendampingi Kalan BPK Provinsi Jateng, Hery Subowo, sebagai narasumber, hadir dalam acara tersebut Kepala Sub-Auditorat (Kasubaud) Jawa Tengah II, Emmy Mutiarini. Pada kesempatan kali ini, talkshow dipandu oleh Yunita, salah seorang presenter TATV

Talkshow itu sendiri mengambil tema "Agenda BPK Perwakilan Provinsi Jateng dalam Meningkatkan Kualitas Pemeriksaan Keuangan di Wilayah Jawa Tengah". Dalam acara tersebut, Kalan BPK Provinsi Jateng dan

Kasubaud Jateng II menjelaskan mengenai tugas dan fungsi BPK sebagai lembaga negara, visi dan misi serta peran BPK, khususnya dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel di wilayah Jawa Tengah. Kedua narasumber talkshow juga menjelaskan tentang objek pemeriksaan BPK, hasil dari pemeriksaan BPK, serta hambatan yang seringkali dihadapi oleh BPK dalam melakukan pemeriksaan.

Acara talkshow ini disiarkan dengan format live. Masyarakat dan penonton TATV diberi kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan para narasumber melalui saluran telepon. Selama berlangsungnya acara, beberapa penelepon menyampaikan pertanyaan kepada narasumber, misalnya tentang bagaimana BPK menjaga agar tidak terjadi KKN antara auditor dengan auditee, dengan siapa saja BPK bersinergi untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan, dan sejauh mana BPK Perwakilan Jawa Tengah menggunakan teknologi informasi dalam mendukung pelaksanaan pemeriksaan.

Selain untuk menjalin hubungan baik antara BPK dengan media massa, khususnya media elektronik, talkshow di TATV Surakarta tersebut juga dilakukan agar masyarakat semakin mengenal BPK. Dengan talkshow ini, diharapkan nantinya masyarakat semakin memahami tugas dan fungsi BPK, semakin mendukung peran BPK, serta berperan aktif dalam mendorong terwujudnya pengelolaan keuangan pemerintah yang akuntabel dan transparan. (*)

Penyerahan LHP atas Pertanggungjawaban Bantuan Keuangan Partai Politik TA 2017



Selama April kemarin, BPK Perwakilan Provinsi Jateng menyerahkan 330 Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Pertanggungjawaban Bantuan Keuangan Partai Politik (Parpol) TA 2017 di wilayah Jawa Tengah. Laporan hasil pemeriksaan tersebut diserahkan BPK kepada Ketua DPRD dan Kepala Badan/Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di masing-masing pemerintah daerah di wilayah Jateng. Rangkaian penyerahan LHP atas Pertanggungjawaban Bantuan Keuangan Parpol tersebut dilaksanakan selama tiga hari, yaitu pada tanggal 18 April s.d. 20 April.

Penyerahan LHP tersebut dilakukan setelah BPK Perwakilan Provinsi Jateng melakukan pemeriksaan terhadap 330 laporan pertanggungjawaban (LPJ) Bantuan Keuangan kepada Parpol di wilayah Jawa Tengah untuk tahun anggaran 2017. Pemeriksaan BPK dilakukan berdasarkan fraksi-fraksi yang ada di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di masing-masing pemerintah daerah yang ada di wilayah Jateng.

Berdasarkan pemeriksaan yang telah dilakukan, BPK RI Perwakilan Provinsi Jateng menemukan bahwa dari 330 LPJ yang ada, sebanyak 73 LPJ telah sesuai kriteria penggunaan dan pertanggungjawaban bantuan keuangan. Adapun sisanya, sebanyak 257 LPJ, mendapatkan kesimpulan sesuai dengan kriteria dengan pengecualian pada hal-hal tertentu.

BPK masih menemukan adanya nilai pertanggungjawaban Parpol yang belum sama nilainya dengan jumlah bantuan yang telah diterima. Selain itu, masih ditemukan adanya bukti pertanggungjawaban yang tidak lengkap, tidak sah, tidak sesuai peruntukan, salah klasifikasi, atau melebihi standar harga. Disamping dari sisi pertanggungjawaban, masih terdapat Parpol yang menyampaikan LPJ tidak sesuai format Permendagri.

Berdasarkan UU Nomor 2 Tahun 2011 tentang perubahan UU Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik, partai politik (Parpol) memang diwajibkan menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) atas penerimaan dan pengeluaran yang bersumber dari dana APBN dan APBD. Laporan Parpol tersebut diserahkan kepada BPK untuk dilakukan pemeriksaan. (*)



BPK Perwakilan Provinsi Jateng Gelar Simulasi Tanggap Bencana



Kamis (26/04) kemarin, BPK Perwakilan Provinsi Jateng menggelar simulasi tanggap bencana. Dilaksanakan sekira pukul 09.00 WIB, kegiatan tersebut diikuti seluruh pejabat dan pegawai di lingkungan BPK Perwakilan Provinsi Jateng.

Dalam kegiatan tersebut, seluruh pegawai BPK Perwakilan Provinsi Jateng diingatkan tentang perlunya waspada dan tanggap dengan segala kemungkinan bencana dalam kehidupan sehari-hari. Para pegawai juga melakukan simulasi tentang bagaimana bersikap dan bertindak ketika menghadapi kondisi darurat, misalnya ketika terjadi gempa bumi ataupun kebakaran saat sedang bekerja di gedung kantor.

Simulasi tanggap bencana tersebut merupakan bagian dari peringatan Hari Kesiapsiagaan Bencana (HKB) yang diperingati setiap tanggal 26 April. Tanggal 26 April sendiri ditetapkan sebagai Hari Kesiapsiagaan Bencana karena pada tanggal tersebut disahkan UU Nomor 24 Tahun 2017 tentang Penanggulangan Bencana. Di Jawa Tengah sendiri, Hari Kesiapsiagaan Bencana diperingati dengan Latihan Serentak Hari Kesiapsiagaan Bencana Tahun 2018. Berdasarkan Surat Edaran Sekda Provinsi Jawa Tengah Nomor 360/0006755 tanggal 17 April 2018 tentang Latihan Serentak Hari Kesiapsiagaan Bencana Tahun 2018 dijelaskan bahwa terkait perin-

